

Hubungan paparan asap rokok dengan hipertiroid pada penduduk Indonesia umur kurang lebih 15 tahun analisis (data riskesdas tahun 2013) = The association of cigarette smoking exposure with hyperthyroidism in Indonesian population above 15 years old (analysis of basic health research data 2013)

Nainggolan, Paulina Magdalena, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20455551&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Paparan asap rokok merupakan salah satu faktor risiko yang dapat menjadi pencetus terjadinya hipertiroid selain beberapa faktor risiko lainnya. Prevalensi merokok di Indonesia semakin meningkat dari 27 tahun 1995 menjadi 36,3 tahun 2013 . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan paparan asap rokok dengan hipertiroid pada penduduk Indonesia umur 15 tahun.

Metode: Desain studi dalam penelitian ini adalah cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh penduduk Indonesia umur 15 tahun yaitu sebesar 722.329 responden. Sampel penelitian adalah penduduk Indonesia umur 15 tahun yang menjadi responden dalam Riskesdas tahun 2013 dan memiliki data lengkap tentang variabel yang diteliti yaitu sebesar 46.823 responden. Analisis data multivariat menggunakan regresi logistik untuk mengetahui hubungan paparan asap rokok dengan hipertiroid setelah dikontrol variabel umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, kandungan iodium dalam garam yang digunakan dalam rumah tangga dan status gizi.

Hasil: Prevalensi hipertiroid pada penelitian ini adalah 0,8 . Prevalensi keterpaparan asap rokok 77,4 . Responden yang terpapar asap rokok dengan status pendidikan tinggi memiliki peluang 1,65 kali untuk mengalami hipertiroid dibandingkan pada responden yang tidak terpapar asap rokok dan bukan status pendidikan tinggi. Responden yang terpapar asap rokok dengan status pendidikan sedang memiliki peluang 1,30 kali untuk mengalami hipertiroid dibandingkan pada responden yang tidak terpapar asap rokok dan bukan status pendidikan tinggi. Responden yang terpapar asap rokok dengan status pendidikan rendah memberikan efek protektif 0,69 kali terhadap hipertiroid dibandingkan pada responden yang tidak terpapar asap rokok dan bukan pendidikan tinggi.

Kesimpulan: Paparan asap rokok berinteraksi dengan pendidikan dalam menyebabkan hipertiroid.

.....

Background: Cigarette smoking exposure is a modifiable risk factor for hyperthyroidism. The prevalence of smoking in Indonesia increased from 27 in 1995 to 36,3 in 2013. This research aimed to determine the association between cigarette smoking exposure in Indonesian population above 15 years old.

Method: Study design is cross sectional. Study population is the entire above 15 years old Indonesian people. Sample is the entire above 15 years old Indonesian people who were respondents in Basic Health Research 2013 and had complete data on the variables studied. Data analysis using logistic regression to determine the association between cigarette smoking exposure and hyperthyroidism after adjusted by age, sex, educational status, job, iodine level in salt and body mass index.

Result: The prevalence of hyperthyroidism in this research is 0,8 . The prevalence of cigarette smoking exposure is 77,4 . Cigarette smoking exposure and high educational status are 1,65 times getting hyperthyroidism than non cigarette smoking exposure and don't have high educational status. Cigarette

smoking exposure and medium educational status are 1,30 times getting hyperthyroidism than non cigarette smoking exposure and don't have high educational status. Cigarette smoking exposure and low educational status have protective effect 0,69 times getting hyperthyroidism than non cigarette smoking exposure and don't have high educational status.

Conclusion: Cigarette Smoking Exposure interact with educational status incausing hyperthyroidism.